

litrus

# PERENCANAAN Pendidikan Islam



Khoirul Ulum | Asriandi, M.Pd.I. | Totok Haryanto, S.E., M.M.  
Medi Yansyah, M.Pd. | Farida Isroani, S.Pd.I., M.Pd. | Dina Nurhayati  
Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd. | Endah Tri Wisudaningsih  
Asni Furoidah | Ns. Mokhamad Nurhadi, S.Kep., M.Kep., M.M.

PERENCANAAN  
Pendidikan  
Islam

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Khoirul Ulum | Asriandi, M.Pd.I. | Totok Haryanto, S.E., M.M.  
Medi Yansyah, M.Pd. | Farida Isroani, S.Pd.I., M.Pd. | Dina Nurhayati  
Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd. | Endah Tri Wisudaningsih  
Asni Furoidah | Ns. Mokhamad Nurhadi, S.Kep., M.Kep., M.M.

PERENCANAAN  
Pendidikan  
Islam

 Penerbit  
litnus.

---

## PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

---

Ditulis oleh:

**Khoirul Ulum | Asriandi, M.Pd.I. | Totok Haryanto, S.E., M.M.  
Medi Yansyah, M.Pd. | Farida Isroani, S.Pd.I., M.Pd. | Dina Nurhayati  
Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd. | Endah Tri Wisudaningsih  
Asni Furoidah | Ns. Mokhamad Nurhadi, S.Kep., M.Kep., M.M.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Oktober 2023

Editor: Ira Atika Putri

Perancang sampul: Syafri Imanda

Penata letak: Syafri Imanda

**ISBN : 978-623-8388-35-6**

©Oktober 2023

---

**Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)**

---

**Khoirul Ulum, dkk.**

Perencanaan Pendidikan Islam / Penulis, Khoirul Ulum, dkk.; Editor, Ira Atika Putri. -- Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

x + 194 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-623-8388-35-6

1. Pendidikan - Agama. I. Judul. II. Khoirul Ulum, dkk.



## PRAKATA

Dalam bidang pendidikan Islam, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya kegiatan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal. Pentingnya perencanaan yang baik dalam bidang pendidikan Islam adalah karena pendidikan Islam diyakini oleh umat Islam sebagai jalan hidup manusia yang paling baik.

Sebagai jalan yang paling baik, pendidikan Islam perlu direncanakan secara baik dan sistematis sehingga pendidikan Islam benar-benar dapat menyejahterakan setiap muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, dalam praktik pelaksanaan pendidikan Islam, faktor perencanaan pendidikan baru atau masih lebih banyak dijadikan faktor pelengkap sehingga sering kali tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai secara maksimal. Penyebabnya adalah karena para perencana pendidikan kurang memahami proses dan mekanisme perencanaan dalam konteks yang lebih komprehensif. Selain itu, posisi bidang perencanaan belum merupakan faktor kunci keberadaan suatu lembaga pendidikan, baik pada tingkat makro maupun mikro. Oleh karena itu, peran perencanaan pendidikan terhadap pencapaian visi; misi; dan tujuan lembaga pendidikan belum dirasakan secara optimal.

Dengan adanya perencanaan yang baik maka aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan serta apa yang akan

dilakukan. Rangkaian proses kegiatan tersebut dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi suatu kenyataan. Menurut Yusuf (2009), perencanaan pendidikan mempunyai peran penting dan berada pada tahap awal dalam proses manajemen pendidikan, yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan; pengendalian; dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan.

Buku *Perencanaan Pendidikan Islam* ini menyajikan berbagai materi mengenai konsep dasar perencanaan Islam; pendekatan sistem yang digunakan; jenis; serta tujuan adanya perencanaan pendidikan Islam itu sendiri.



# DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii

## BAB I

Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan Islam	1
---	---

---

*Khoirul Ulum*

## BAB II

Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Pendidikan Islam	13
--	----

---

*Asriandi*

## BAB III

Perubahan Masyarakat dan Kegiatan Perencanaan	27
---	----

---

*Totok Haryanto*

## **BAB IV**

Jenis dan Pendekatan Perencanaan Pendidikan 55

---

*Medi Yansyah*

## **BAB V**

Tujuan dan Kebutuhan 69

---

*Farida Isroani*

## **BAB VI**

Analisis Misi, Fungsi, Tugas, dan Metode 79

---

*Dina Nurhayati*

## **BAB VII**

Konsep dan Desain Perencanaan Pendidikan 93

---

*Habiba Waliulu*

## **BAB VIII**

Perencanaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 109

---

*Endah Tri Wisudaningsih*

## **BAB IX**

Perencanaan Pendidikan Madrasah 123

---

*Asni Furoidah*

## **BAB X**

Perencanaan Pendidikan Sekolah Islam	137
--------------------------------------	-----

## **BAB XI**

Perencanaan Pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Negeri dan Swasta)	155
--	-----

## **BAB XII**

Perencanaan Pendidikan Pesantren	167
----------------------------------	-----

Daftar Pustaka	179
----------------	-----

Profil Penulis	187
----------------	-----





# BAB I

---

## KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Khoirul Ulum

### **Definisi Perencanaan Pendidikan Islam**

#### **Definisi Perencanaan**

Setiap orang pasti pernah melakukan perencanaan atau *planning*, khususnya dalam ranah pendidikan. Mulai dari guru berangkat untuk masuk ke kelas sampai pulang kembali ke rumah, tentunya tidak akan lepas dari sebuah perencanaan. Namun, perencanaan itu harus memiliki tujuan agar mencapai *output* yang baik. Oleh karena itu, dalam sebuah perencanaan dibutuhkan kebijakan-kebijakan dalam merumuskan program sebagai rel untuk mencapai tujuan. Secara komprehensif penulis akan mendefinisikan perencanaan menurut para ahli sebagaimana berikut.

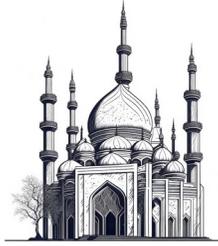
1. Menurut George R. Terry, perencanaan adalah suatu proses pemikiran yang sistematis mengenai tindakan yang akan datang (Taufiqurokhman, 2008: 4).
2. Menurut Koontz dan O'Donnell, perencanaan adalah suatu proses yang mencakup pemikiran tentang masa depan; penetapan tujuan; serta penetapan rencana untuk mencapai tujuan tersebut (Supanto, 2021: 5).

3. Menurut Oemar Hamalik, perencanaan adalah proses yang kompleks dan terus-menerus untuk merumuskan tujuan; mengembangkan strategi; dan menetapkan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Setiawan, 2023).
4. Menurut Dalimunthe (2003: 1) perencanaan adalah pemilihan dan penetapan kegiatan selanjutnya apa yang harus dilakukan kapan; bagaimana; dan oleh siapa.
5. Menurut Nawawi (2001: 35), perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan; strategi; metode; anggaran; dan standar atau tolok ukur keberhasilan dari suatu kegiatan.

Dari definisi perencanaan di atas apabila kita tarik dalam ranah pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu rangkaian persiapan pendidikan untuk mencapai tujuan yang di dalamnya terdapat pedoman atau petunjuk yang harus diikuti agar mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut merupakan tujuan utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik dari segi spiritual; kognitif; afektif; emosi; sosial; dan kemandirian yang merupakan wujud kepribadian bangsa yang berkarakter (Sofiah, 2015: 1).

### **Definisi Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam ditentukan oleh adanya dasar ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah saw. sebagai dasar untuk menjadi acuan dalam operasionalnya. Sementara pendidikan lain yang tidak berlabel Islam hanya didasarkan pada pemikiran rasional empirik yang sesuai dengan falsafah hidup suatu bangsa. Secara komprehensif, penulis akan kembali mendeskripsikan pendidikan agama Islam menurut beberapa ahli, di antaranya sebagai berikut.



## BAB II

---

### PENDEKATAN SISTEM DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Asriandi

#### **Prawacana**

Nilai rapor penyelenggaraan pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih sangat memprihatinkan. Meskipun masih ada negara-negara yang berada di bawah kualitas pendidikan Indonesia, tapi posisi itu hanya bersifat sementara. Bisa jadi pada suatu saat nanti, jika tidak ada upaya yang sungguh-sungguh untuk memperbaikinya maka posisi kualitas pendidikan Indonesia akan melorot pada level yang paling bawah dari negara-negara lain di dunia. Jika melihat hasil survei pada tahun 2007, *World Competitiveness Year Book* memaparkan bahwa daya saing pendidikan dari 55 negara yang disurvei, Indonesia berada pada urutan ke-53. Pada tahun 2009, IPM Indonesia semakin menurun yaitu berada pada peringkat 111. Menurut data versi *Education for All (EFA) Global Monitoring Report* yang dikeluarkan UNESCO dan diluncurkan di New York pada Senin, 1 Maret 2011, indeks pembangunan pendidikan Indonesia juga menurun apabila dibandingkan dari tahun 2010. Dari 127 negara yang disurvei, tahun 2011 ini Indonesia berada pada urutan 69, sementara tahun 2010 masih berada pada urutan ke-65 (Adnan, 2018: 99).

Pada saat ini, tuntutan pendidikan semakin terasa memiliki upaya dalam menunjang laju pembangunan sehingga berbagai upaya dan persyaratan perlu diadakan agar mencapai relevansi dengan tujuan-tujuan yang diharapkan. Hal tersebut berakibat gagasan masa lampau dan wawasan baru tentang perencanaan itu mengharuskan perlunya pengkajian berbagai pendekatan yang dapat melazimkan perilaku dalam perencanaan pendidikan, di antaranya yang terpenting adalah pendekatan sistem.

Pembahasan tentang bagian ini akan dipusatkan dengan menjawab pertanyaan “Bagaimana pendekatan sistem itu?”. Dalam arti luas pendekatan sistem dimaksudkan sebagai cara berpikir *way of thinking* mengenai fenomena secara keseluruhan, yaitu meliputi bagian-bagian; komponen-komponen; dan subsistemnya dengan titik berat interaksinya. Pendekatan sistem meletakkan pandangannya bahwa untuk mencapai suatu tujuan maka berbagai komponen pendukung harus ditata secara sistematis sehingga di antara komponen tersebut harus ada saling ketergantungan dan tunduk pada satu asas.

Dengan demikian, dari uraian di atas dapat digarisbawahi bahwa persoalan tentang rumitnya pelaksanaan pelayanan pendidikan merupakan suatu persoalan yang perlu dicari alternatif pemecahannya. Dengan demikian, berbagai upaya yang dilakukan dalam melaksanakan pendidikan dan pendekatan sistem merupakan suatu pendekatan alternatif dan persoalan inilah yang menjadi bahasan dalam penulisan ini.

## **Pengertian Sistem**

Teori sistemik pada awalnya dikembangkan oleh para ilmuwan muslim antara abad ke-8—13 M, di mana pada masa itu merupakan masa keemasan sejarah kebudayaan Islam. Ilmuwan muslim yang berjasa pada saat itu, di antaranya Abu Abdillah Mohammad Ibnu Djabiral-Battani; Abu al-Raihani Mohammad Ibnu Ahmad al-Biruni; Abu al-Fatah Umari Ibnu Ibrahim al-Chayyani; dan Abu al-Abbas Ahmad al-Farghani. Daya kreativitas para ilmuwan muslim tersebut pada prinsipnya diilhami oleh informasi-informasi yang ada dalam Al-Qur’an. Fenomena gerakan sistemik, seperti mekanisme benda samawi secara makrokosmik dan dalam tubuh manusia sendiri secara mikrokosmik, semua informasi tersebut diungkap dalam Al-Qur’an.



## BAB III

---

### PERUBAHAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN PERENCANAAN

Totok Haryanto

#### **Pilar Pendidikan Karakter**

Perubahan merupakan fenomena yang menyertai kehidupan masyarakat dan berlangsung secara terus-menerus. Perubahan masyarakat terjadi sebagai respons terhadap dinamika sosial; budaya; ekonomi; politik; dan teknologi yang berkembang dalam lingkungan sosialnya. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan dan pengembangan sistem pendidikan.

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari masyarakat juga tidak dapat menghindari pengaruh dari perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan Islam menjadi krusial dalam menghadapi dinamika perubahan masyarakat. Perencanaan yang matang dan adaptif menjadi kunci untuk memastikan pendidikan Islam tetap relevan; memberdayakan peserta didik; dan mampu merespons kebutuhan masyarakat.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang perubahan masyarakat dan strategi perencanaan yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi kekuatan yang mampu membawa transformasi positif bagi masyarakat;

mencetak generasi yang berkualitas; dan memainkan peran yang signifikan dalam memajukan bangsa serta umat.



**Gambar 1** Sembilan Pilar Pendidikan Karakter

Sembilan pilar karakter adalah konsep fondasi pilar yang bertujuan untuk membangun manusia berkarakter; cerdas; dan kreatif. Setiap pilar terdiri dari kumpulan nilai-nilai karakter sejenis yang menjadi dasar pembentukan kepribadian yang baik. Sembilan pilar karakter tersebut merupakan suatu kerangka nilai-nilai karakter yang dapat membentuk kepribadian yang kokoh dan berintegritas pada individu.

## Perubahan Masyarakat dan Perencanaan Pendidikan Islam

Perubahan masyarakat adalah fenomena alami yang selalu terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Masyarakat merupakan entitas dinamis yang terus bertransformasi sebagai akibat dari berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi; perubahan sosial; ekonomi; politik; dan budaya. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan masyarakat menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan strategi perencanaan yang matang.

Pendidikan Islam sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian umat Islam juga tidak lepas dari dampak perubahan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi; globalisasi; dan tantangan zaman modern menuntut pendidikan Islam untuk terus



## BAB IV

---

### JENIS DAN PENDEKATAN PERENCANAAN PENDIDIKAN

Medi Yansyah

#### **Memahami Perencanaan Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan perencanaan yang matang dan efektif. Perencanaan pendidikan melibatkan serangkaian proses yang dirancang untuk merumuskan tujuan; strategi; dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks pembelajaran.

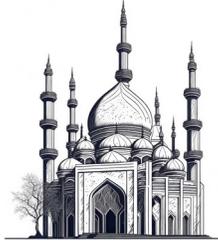
Perencanaan merupakan proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses yang rasional dan sistematis tersebut menjadikan perencanaan sebagai unsur yang strategis dalam bidang pendidikan, karena menjadi faktor kunci keberadaan suatu lembaga pendidikan, baik pada tingkat makro maupun mikro sehingga berperan terhadap pencapaian visi; misi; dan tujuan lembaga pendidikan. Esensi dari perencanaan yaitu memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Idris, 2020: 121).

Perencanaan pendidikan memiliki peran krusial dalam manajemen pendidikan dan berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan; pengendalian; serta pengawasan proses pendidikan. Perencanaan merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan proses mengidentifikasi; menginventarisasi; dan memilih kebutuhan dengan memperhatikan prioritas; menentukan spesifikasi yang lebih terperinci mengenai hasil yang ingin dicapai; menetapkan persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan; serta mengidentifikasi alternatif, strategi, dan target yang relevan untuk implementasinya (Dewi, Sudipta, dan Setyowati, 2016).

Perencanaan pendidikan adalah landasan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mempertimbangkan masa depan dan mengembangkan pendidikan agar lebih efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan sesuai harapan. Perencanaan pendidikan memiliki peran penting karena menjadi penentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa perencanaan yang matang, kerja yang dilakukan akan berantakan dan tidak terarah.

Perencanaan pendidikan yang matang dan disusun dengan baik akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perencanaan yang strategis. Proses perencanaan pendidikan ini dilakukan oleh individu atau tim yang terlibat dalam pendidikan. Perencanaan tersebut melibatkan identifikasi kebutuhan; penentuan tujuan; penyusunan strategi; pengorganisasian sumber daya; dan pengawasan pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan pendidikan memiliki posisi strategis dalam sebuah lembaga pendidikan karena memberikan landasan dan arah bagi pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya perencanaan yang baik, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya; mengatasi tantangan yang dihadapi; serta mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan menjadi suatu proses yang penting dan harus dikerjakan dengan saksama untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Aisyah, 2018: 716).



# BAB V

---

## TUJUAN DAN KEBUTUHAN

Farida Isroani

### **Memahami Pendidikan**

Pendidikan merupakan sebuah konsep yang luas dan mendalam, mencakup berbagai aspek dalam upaya menggali serta mengembangkan potensi diri manusia. Potensi fitrah menjadi elemen utama dalam proses ini, di mana fitrah manusia menjadi sentral dalam pengembangan kualitas manusia secara holistik. Fitrah dapat diartikan sebagai potensi-potensi dasar yang sudah ada sejak manusia dilahirkan, potensi-potensi inilah yang menjadi bahan dasar untuk membentuk kepribadian; kemampuan; dan potensi lainnya (Nardawati, 2021: 2).

Menurut Sastraatmadja dkk., (2023: 9) fitrah ini sudah tertanam dalam diri setiap manusia sejak awal kehidupan sehingga peran pendidikan adalah untuk menjaga; merawat; dan mengembangkan potensi tersebut ke arah kesempurnaan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk manusia menjadi individu yang berdaya guna; berwawasan luas; dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan diharapkan dapat memberikan bimbingan yang tepat; lingkungan yang kondusif; dan peluang yang optimal agar fitrah manusia dapat berkembang dengan baik.

Pentingnya pendidikan dalam mengoptimalkan potensi fitrah manusia tidak dapat diragukan lagi. Pendidikan yang berkualitas mampu membuka cakrawala berpikir; memperluas pengetahuan; dan mengasah kemampuan-kemampuan unik yang dimiliki setiap individu (Tirtoni, 2017). Selain itu, pendidikan juga menjadi fondasi bagi pembentukan nilai-nilai moral; etika; dan karakter yang kuat pada setiap insan.

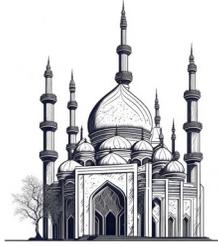
Namun, dalam realitasnya, proses pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Tantangan dan hambatan sering kali menghadang, baik dalam bentuk kendala ekonomi; sosial; maupun kultural. Penting bagi semua pihak terlibat dalam dunia pendidikan, mulai dari pemerintah; lembaga pendidikan; masyarakat; hingga keluarga, untuk bersinergi dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Melalui kolaborasi yang kokoh, diharapkan potensi fitrah manusia dari berbagai latar belakang dapat tergali dengan baik sehingga tidak ada seorang pun yang terpinggirkan dalam proses belajar mengajar.

## **Tujuan Perencanaan Pendidikan Islam**

Perencanaan merupakan salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan atau pelaksanaan suatu kegiatan (Kusnawan, 2010). Dimulai dari tahap perencanaan; langkah-langkah strategis; dan rencana detail diputuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya perencanaan yang matang, suatu proses pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Dalam konteks pembangunan, perencanaan berperan sebagai fondasi yang kuat dan penting untuk mencapai hasil yang diinginkan (Rahmat, 2021). Rencana yang jelas dan terstruktur akan membantu mengurangi risiko terjadinya hambatan serta masalah selama proses pembangunan berlangsung. Melalui perencanaan, risiko-risiko dapat diidentifikasi dan mitigasi yang tepat dapat diambil untuk meminimalkan dampak negatif.

Suatu organisasi atau tim yang berhasil menyelesaikan proses pembangunan dengan sukses adalah bukti dari pentingnya perencanaan yang matang. Keberhasilan tersebut tidak terjadi begitu saja, melainkan hasil dari upaya mendalam dalam merencanakan setiap langkah secara cermat.



# BAB VI

---

## ANALISIS MISI, FUNGSI, TUGAS, DAN METODE

Dina Nurhayati

### **Analisis Misi Pendidikan Islam**

Misi memiliki peran yang penting dalam pendidikan Islam. Dilihat dari pengertiannya secara bahasa, misi berasal dari kata *mission* yang berarti tugas; utusan; atau misi. Sementara secara terminologi, dalam dunia organisasi disebutkan bahwa “A mission statement should be written to encourage commitment and to energize all toward to fulfilling the mission” (Cardani, 2000) yakni pernyataan tentang misi seharusnya ditulis untuk mendorong komitmen dan energi semua karyawan untuk memenuhi misi tersebut.

Jika dihubungkan dengan perencanaan pendidikan maka misi bisa diartikan sebagai tugas yang diberikan dalam rangka untuk mencapai tujuan (visi) yang terdapat dalam pendidikan Islam. Sederhananya, misi merupakan jawaban atas apa yang akan kita kerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti yang disebutkan oleh Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam yang merupakan proses pembentukan kepribadian muslim maka misi yang terdapat pada tujuan tersebut ialah pendidikan yang mendidik seseorang secara keseluruhan dari aspek kemanusiaan, yang

meliputi sikap; penampilan; kebiasaan; tingkah laku; dan cara pandang seseorang hingga membentuk insan kamil dalam kepribadiannya (Zakiah, 2020).

Ada dua faktor yang harus diamati untuk menganalisis misi yang terdapat perencanaan pendidikan, di antaranya sebagai berikut.

1. Ruang lingkup ranah (area) pendidikan saat menjalankan misi tersebut.
2. Setelah itu, pengembangan dan penentuan prioritas pada target dan tujuan (Cardani, 2000).

Abuddin Nata menguraikan misi pendidikan Islam dalam beberapa kategori sebagai berikut.

1. Menyadarkan manusia akan pentingnya kegiatan belajar dan mengajar Kesadaran ini diawali dari perintah *iqra'* (membaca) yang terdapat dalam firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yaitu QS al-Falaq ayat 1—5, yang mana perintah membaca ini tidak hanya membaca kata-kata yang terdapat dalam suatu tulisan. Namun, mencakup pada pengamatan; penelitian; indentifikasi masalah; klasifikasi; kategorisasi; sampai pada membuat kesimpulan; dan verifikasi. Dengan membaca dapat membuat penggalian. Selain itu, pengembangan ilmu pengetahuan dapat membuat kemajuan pada peradaban suatu bangsa.

2. Implementasi *long life education*

Misi pada konsep pendidikan seumur hidup (*long life education*) di Indonesia dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara sebagai orientasi pada dasar pendidikan yang menjadi tanggung jawab masing-masing individu dari sejak lahir sampai ke liang lahat dalam tiga pusat lingkungan pendidikan, yaitu pendidikan informal (keluarga); pendidikan formal (sekolah); dan pendidikan non-formal (masyarakat) (Faizin, 2023). Selain itu, misi ini juga terdapat dalam hadis Nabi Muhammad saw. yang berarti “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat” (HR Bukhari).

Jadi, pelaksanaan pendidikan Islam tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi tanpa batas waktu dan tempat. Seperti pendidikan di lingkungan keluarga yang merupakan sekolah pertama bagi seorang anak sebagai



# BAB VII

---

## KONSEP DAN DESAIN PERENCANAAN PENDIDIKAN

Habiba Waliulu

### **Konsep Perencanaan Pendidikan**

#### **Pengertian Perencanaan Pendidikan**

Dewasa ini, perencanaan pendidikan telah mempunyai dimensi-dimensi baru dan batasan-batasannya tidak hanya dapat ditelusuri dari segi teori saja, melainkan harus dipraktikkan terlebih dahulu sebelum dirumuskan dalam rumusan verbal yang dapat diterima oleh sebagian besar masyarakat. Para ahli memperluas atau mempersempit batasan-batasan subjeknya dan memberikan penekanan pada segi-segi yang berbeda sesuai selera serta pengalaman masa lalunya. Namun, sejatinya perencanaan pendidikan di setiap negara akan ditentukan oleh keterlibatan para penguasa.

Sa'ud dan Makmun (2018) menyampaikan sejumlah pengertian perencanaan pendidikan yang dibuat oleh para ahli sesuai dengan kapasitas keilmuannya, sebagai berikut.

1. Guruge (1972) mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai *a simple definition of educational planning is the process of preparing decisions for action in the future in the field of educational development,*

(perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan keputusan-keputusan untuk kegiatan masa depan di bidang pembangunan pendidikan).

2. Waterston dalam Adams (1975) menjelaskan konsep perencanaan pendidikan sebagai *functional planning involves the application choices among feasible courses of educational investment and the other development actions based on a considerations of economic and social cost and benefits*, (fungsi perencanaan yang berkaitan dengan menentukan pilihan-pilihan di antara berbagai alternatif yang ada berdasarkan kelayaannya dalam investasi pendidikan serta kegiatan-kegiatan pembangunan lainnya dengan mempertimbangkan faktor ekonomi dan sosial serta keuntungan-keuntungan yang mungkin diperoleh).
3. Philip H. Coombs menjelaskan perencanaan pendidikan sebagai suatu penerapan yang rasional dari analisis yang sistematis, proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan serta tujuan siswa dan masyarakat.

Dari tiga definisi di atas, dapat dipahami beberapa unsur penting yang terkandung dalam perencanaan pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Dalam perencanaan pendidikan ada penggunaan analisis yang rasional dan sistematis, maksudnya adalah bahwa perencanaan pendidikan dewasa ini telah berkembang pesat dengan berbagai pendekatan dan metodologinya yang rumit dan semakin kompleks.
2. Dalam perencanaan pendidikan terkandung makna proses pembangunan dan pengembangan pendidikan sebagai tujuannya, maksudnya adalah bahwa perencanaan pendidikan itu dilakukan dalam rangka reformasi pendidikan dari status yang sekarang menuju kondisi yang dicita-citakan.
3. Dalam perencanaan pendidikan ada pengungkapan prinsip efektivitas dan efisiensi, maksudnya adalah bahwa dalam perencanaan, pemikiran secara ekonomis sangat penting, misalnya dalam hal penggalan sumber-sumber pembiayaan pendidikan. Alokasi biaya; hubungan pendidikan dengan tenaga kerja; dan hubungan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.
4. Tujuan akhir perencanaan pendidikan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan masyarakat serta peserta didik, maksudnya adalah



# BAB VIII

---

## PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Endah Tri Wisudaningsih

### **Memahami Perencanaan**

Dalam era modern dan kontemporer, pendidikan selalu diartikulasikan sebagai serangkaian kegiatan dan tugas yang ditargetkan untuk angkatan atau generasi yang sedang dalam masa pertumbuhan. Sebagai hasil dari pandangan ini, pendidikan berorientasi pada pembentukan dan pematangan pengembangan kepribadian individu dengan menekankan aspek-aspek yang dinamis serta proaktif, seperti proses pengembangan diri yang berkelanjutan dan terus-menerus.

Pendidikan dalam konteks modern dan kontemporer memiliki dimensi yang melampaui ruang dan waktu. Proses pembentukan diri yang berkesinambungan terjadi melalui rangkaian aktivitas dan tugas yang terstruktur dengan baik, dengan tujuan mendorong pengembangan serta konsolidasi kepribadian individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek personal; sosial; komunal; serta global. Proses ini melibatkan orientasi dan arahan yang jelas untuk mencapai pertumbuhan diri serta hubungan yang bermakna dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pendidikan

menjadi sebuah proses yang berlangsung secara berkesinambungan; terorganisasi dengan baik; dan membentuk individu menjadi pribadi yang lebih matang serta berkomitmen.

Perencanaan merupakan proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses yang rasional dan sistematis tersebut menjadikan perencanaan sebagai unsur yang strategis dalam bidang pendidikan, karena menjadi faktor kunci keberadaan suatu lembaga pendidikan, baik pada tingkat makro maupun mikro sehingga berperan terhadap pencapaian visi; misi; dan tujuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, esensi dari perencanaan yaitu memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Idris, 2020: 121).

Perencanaan pendidikan memiliki peran krusial dalam manajemen pendidikan dan berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan; pengendalian; dan pengawasan proses pendidikan. Perencanaan merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan proses mengidentifikasi; menginventarisasi; dan memilih kebutuhan dengan memperhatikan prioritas; menentukan spesifikasi yang lebih terperinci mengenai hasil yang ingin dicapai; menetapkan persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan; serta mengidentifikasi alternatif, strategi, dan target yang relevan untuk implementasinya (Dewi, Sudipta, dan Setyowati, 2016).

Perencanaan pendidikan Islam tersusun dari dua kata yaitu perencanaan dan pendidikan Islam. Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan 5W1H, yaitu apa (*what*) yang akan dilakukan; mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan; siapa (*who*) yang melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan; teknik; metode yang dipergunakan; dan sumber yang diperdagangkan untuk mencapai tujuan tersebut (Engkoswara, 2010).

Perencanaan merupakan aspek penting daripada manajemen. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu, tetapi menciptakan masa depan itu. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya



# BAB IX

---

## PERENCANAAN PENDIDIKAN MADRASAH

Asni Furoidah

### **Pengertian Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal dalam melakukan sebuah kegiatan. Perencanaan menurut Siagian adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Mubin, 2020). Perencanaan juga disebut sebagai alat yang dapat membantu pengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan sebagai langkah awal yang sangat penting dan sangat menentukan. Oleh karena itu, tidak jarang kita dengarkan ungkapan perencanaan yang salah karena suatu kegiatan tidak mencapai hasil yang optimal. Turmidzi (2022: 10) menyebut bahwa meningkatnya mutu pendidikan bersumber dari perencanaan yang strategis. Perencanaan dikatakan sebagai sebuah keputusan yang ditempatkan di awal proses suatu aktivitas dalam proses pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut maka sering didengar istilah rencana jangka pendek; menengah; dan panjang (Mubarok, 2022).

Menurut Arifin (2014) perencanaan (*planning*) adalah proses penyusunan; penetapan; dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu serta

rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian (*organizing*) adalah membangun struktur dengan bagian-bagiannya secara terintegrasi, baik secara vertikal maupun horizontal dan membagi habis tugas.

Wewenang dan tanggung jawab merupakan hak masing-masing bagian hingga struktur tersebut dapat berfungsi dengan baik dan pada akhirnya tujuan dapat tercapai. Penggerakan (*actuating*) adalah kegiatan memotivasi dan merangsang anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara profesional serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan organisasi. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan untuk menuntun dan mendeteksi pelaksanaan suatu kegiatan agar tidak menyimpang dari perencanaan (Uliatunida, 2020 : 5).

Terdapat ungkapan yang sangat populer di kalangan para ahli manajemen pendidikan, bahwasanya siapa yang gagal merencanakan sesuatu maka ia pun juga berniat gagal. Turmidzi memosisikan perencanaan sebagai fungsi pertama dalam manajemen sejak awal, melihat perlunya membuat rencana dalam semua tindakan manusia. Perencanaan pada dasarnya adalah metode untuk menentukan tujuan apa yang harus dikejar dan bagaimana mereka harus dicapai. Akibatnya, seorang pendidik harus mampu memberikan penjelasan logis atas segala sesuatu yang dilakukan, termasuk tujuannya. Perencanaan pendidikan juga memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini, manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien (Aminuddin & Kamaliah, 2022).

Enoch mengutip dari Mubin (2020) mengatakan bahwa perencanaan pendidikan merupakan suatu proses yang mempersiapkan seperangkat alternatif keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi; sosial budaya; serta menyeluruh pada suatu negara. Menurut Sa'ud dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*, ia mengatakan bahwa perencanaan merupakan unsur penting dan strategis yang dapat memberikan arah dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan. Dalam bidang pendidikan, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya kegiatan



# BAB X

---

## PERENCANAAN PENDIDIKAN SEKOLAH ISLAM

### **Perencanaan Siswa/Peserta Didik**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhlak mulia; sehat; berilmu; cakap; kreatif; mandiri; dan menjadi warga negara yang demokratis; serta bertanggung jawab.

PISA (Program International Student Assessment) melakukan survei di tahun 2019, kemampuan penguasaan literasi; berpikir analitis; dan kemampuan memecahkan persoalan siswa Indonesia, masih di bawah 19 poin dari perkiraan bank dunia. Padahal anggaran belanja pendidikan Indonesia mengalami kenaikan 200 persen sejak 2002 hingga 2018, tetapi bisa dinilai belum memberikan hasil optimal pada belajar siswa dan pemerataan kualitas pendidikan.

Kebanyakan guru masih menghadirkan pembelajaran satu arah atau banyak tugas. Hal ini bisa berdampak pada sikap belajar dan motivasi siswa

yang rendah. Oleh karena itu, konsep pendidikan ramah dan menyenangkan harus menjadi program sekolah-sekolah Islam ke depan. Hal tersebut dikarenakan sekolah Islam merupakan tempat yang representatif dan akomodatif untuk tempat belajar dan mengembangkan diri anak. Oleh karena itu, guru harus memberikan perhatian khusus pada anak untuk bermain sambil belajar (*learning by doing*).

Lembaga pendidikan Islam yang baik harus mengedepankan mutu pelayanan pendidikan dan harus merencanakan dengan baik sesuai perkembangan zaman agar melahirkan peserta didik yang kompeten serta mampu menjadi pribadi yang *multitasking* atau minimal dapat menjadi ahli sesuai dengan potensi ungunya. Oleh karena itu, salah satu komponen yang mendukung hal tersebut adalah pendidikan sekolah Islam, karena saat ini minat masyarakat terhadap pendidikan Islam terus meningkat, karena kesadaran masyarakat terkait pendidikan agama meningkat. Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam, sekaligus aset bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu perlu terus dikelola dan dikembangkan oleh umat Islam dari masa ke masa.

Perencanaan pendidikan sekolah Islam harus dirancang menyenangkan dan memiliki tujuan yang jelas, sebab tujuan merupakan arah dari seluruh kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam ialah pendidikan yang memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Peranan ini berkaitan erat dengan kelanjutan hidup (*survival*) masyarakat sendiri.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
3. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup (*survival*) suatu masyarakat dan peradaban. Dengan kata lain, tanpa nilai-nilai keutuhan (*integrity*) dan kesatuan (*integration*) suatu masyarakat maka kelanjutan hidup tersebut tidak akan dapat terpelihara dengan baik yang akhirnya akan menyebabkan kehancuran masyarakat itu sendiri.



# BAB XI

---

## PERENCANAAN PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (NEGERI DAN SWASTA)

### **Prawacana**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan perencanaan yang matang dan efektif. Perencanaan pendidikan melibatkan serangkaian proses yang dirancang untuk merumuskan tujuan; strategi; dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks pembelajaran.

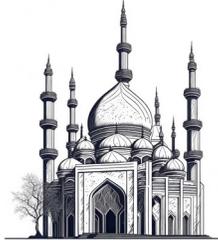
Perencanaan merupakan proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses yang rasional dan sistematis tersebut menjadikan perencanaan sebagai unsur yang strategis dalam bidang pendidikan, karena menjadi faktor kunci keberadaan suatu lembaga pendidikan, baik pada tingkat makro maupun mikro sehingga berperan terhadap pencapaian visi; misi; dan tujuan lembaga pendidikan. Esensi dari perencanaan yaitu memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Idris, 2020: 121).

Perencanaan pendidikan memiliki peran krusial dalam manajemen pendidikan dan berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan; pengendalian; dan pengawasan proses pendidikan. Perencanaan merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan proses mengidentifikasi; menginventarisasi; dan memilih kebutuhan dengan memperhatikan prioritas; menentukan spesifikasi yang lebih terperinci mengenai hasil yang ingin dicapai; menetapkan persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan; serta mengidentifikasi alternatif, strategi, dan target yang relevan untuk implementasinya (Sudipta dan Setyowati, 2016).

Perencanaan pendidikan adalah landasan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mempertimbangkan masa depan dan mengembangkan pendidikan agar lebih efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan sesuai harapan. Perencanaan pendidikan memiliki peran penting karena menjadi penentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa perencanaan yang matang, kerja yang dilakukan akan berantakan dan tidak terarah.

Perencanaan pendidikan yang matang dan disusun dengan baik akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perencanaan yang strategis. Proses perencanaan pendidikan ini dilakukan oleh individu atau tim yang terlibat dalam pendidikan. Perencanaan tersebut melibatkan identifikasi kebutuhan; penentuan tujuan; penyusunan strategi; pengorganisasian sumber daya; dan pengawasan pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan pendidikan memiliki posisi strategis dalam sebuah lembaga pendidikan karena memberikan landasan dan arah bagi pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya perencanaan yang baik, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya; mengatasi tantangan yang dihadapi; serta mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan menjadi suatu proses yang penting dan harus dikerjakan dengan saksama untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Aisyah, 2018: 716).



## BAB XII

---

### PERENCANAAN PENDIDIKAN PESANTREN

#### **Karakteristik Pendidikan Pesantren**

Perencanaan pendidikan pesantren merupakan proses sistematis dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan serta mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di lingkungan pesantren (Hasibuan, 2021: 51). Proses perencanaan ini mencakup penentuan visi; misi; dan tujuan pendidikan pesantren; serta penentuan langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, perencanaan pendidikan pesantren juga melibatkan identifikasi kebutuhan pesantren; analisis potensi sumber daya manusia; sarana; dan prasarana yang dimiliki pesantren; serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta pengelolaan pendidikan.

Pondok pesantren sendiri merupakan gabungan dua kata, yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok mengacu pada kamar; gubuk; atau rumah kecil yang menekankan kesederhanaan bangunannya dalam bahasa Indonesia. Kemungkinan lain adalah berasal dari bahasa Arab *fundūk* yang berarti ruang tempat tidur; wisma; atau hotel sederhana. Secara umum, pondok digunakan sebagai tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh

dari tempat asalnya. Sementara itu, kata pesantren berasal dari kata dasar santri yang ditambah awalan “Pe” dan akhiran “An” yang berarti tempat tinggal para santri (Usman, 2013: 101).

Pesantren sebagai salah satu jenis pendidikan non-formal memiliki fungsi untuk mengganti; menambah; dan melengkapi jalur pendidikan formal dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat (2) berbunyi “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik” (Putra, 2018: 134). Artinya, pesantren sebagai bentuk pendidikan keagamaan, memiliki fleksibilitas dalam mengembangkan kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kekhasannya sendiri.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan non-formal, dihadapkan pada tuntutan untuk memperbaiki model pendidikannya agar lulusannya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Permasalahan utama pesantren terletak pada perencanaan pendidikan yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau santri. Pembahasan topik ini sangat penting karena berkaitan dengan dua potensi besar yang melekat pada pesantren, yakni perencanaan pendidikan dan pengembangan masyarakat (Masyhud & Kusnurdilo, 2003:17).

Dalam perencanaan pendidikan pesantren, juga dilakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik pesantren dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini mencakup mata pelajaran agama; bahasa Arab; dan ilmu-ilmu keislaman yang diintegrasikan dengan pembelajaran umum, seperti matematika; ilmu pengetahuan alam; dan sosial. Selain itu, perencanaan pendidikan pesantren juga mencakup program bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Karakteristik pendidikan pondok pesantren antara lain sebagai berikut (Neliwati, 2019: 31).

1. Mata pelajaran dan metode pengajaran

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren mengajarkan agama dengan menggunakan kitab-kitab dalam bahasa Arab. Pelajaran yang diajarkan, meliputi Al-Qur’an dengan tajwid dan tafsirnya; akaid dan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. (2017), “Pengembangan Desain dan Pendekatan Perencanaan (Planning) dalam Manajemen Pendidikan Islam”. dalam *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2): 15—24.
- Adnan. (2018), “Pendekatan Sistem dalam Pendidikan”. dalam *Edupeedia*, 3(1).
- Afifuddin. (2011), *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Aisyah, Siti. (2018), “Perencanaan dalam Pendidikan”. dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1): 715—731.
- Albab, U. (2021), “Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam”. dalam *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1): 119—126.
- Al-Ghazali, Ihya ‘Ulumuddin. (2001), *Islamic Book Services New Delhi. Buku Pertama: Biografi al-Ghazali, Keutamaan Ilmu, Pokok-Pokok Iman*. Terjemahan Purwanto, Bandung: Marja.
- Al-Jibrin, Abdullah bin Abdil Aziz. (1435), *Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al-Islamiyah*, Riyadh: Maktabah ArRusyd.
- Ambarwati, Purwanto. (2022), “Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Special Issue (General)*, 4(6): 9626—9635.
- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022), “Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer”. dalam *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1): 56—64.

- Anwar, H. (2014), “Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah”. dalam *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Anwar, S. (2014), *Desain Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Idea Press.
- Azhari, M. R, dkk. (2022), “Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0”. dalam *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu*, 5(1): 212—217.
- Azra, Azyumardi. (1997), *Pesantren Kontinuitas dan Perubahan dalam pengantar buku Nurcholish Madjid. Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina.
- Azra, Azyumardi. (2000), *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Banten: Logos Wacana Ilmu.
- Chalik, Abd. (2014), *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: Kopertais IV Pres.
- Conyers & Hills. (1994), *Creative Human Resource Planning and Applications: A Strategic Approach*. New York: Prectice Hall, Inc.
- Dalimunthe, Ritha F. (2003), *Keterkaitan antara Penelitian Manajemen dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen*, Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Daradjat, Zakiah. (2000), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2008), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Sudipta, dan Setyowati. (2016), *Analisis Aspek Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Badung*, Denpasar: Teknik Sipil Universitas Udayana.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1982), *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. (1999), *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaful Bahri. (2010), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Pedoman bagi Mahasiswa PPL, Guru Alumni PLPG, PKG, dan PPG dalam Upaya Mengoptimalkan Aktivitas Belajar Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Efhendy, H dkk. (2021), “Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya”. dalam *Journal of Environment and Management*, 2(2): 140.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021), “Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(2): 214—219.
- Engkoswara. (2010), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Faizin, Muhammad, Muhammad Farid Ubaidillah, dan Muhammad Ilham Fauzan Akbar. (2023), “Relevansi antara Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dan Konsep Pendidikan Islam Seumur Hidup (Lifelong Education)”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1): 12—19.
- Hamalik, Oemar. (2002), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harmi, H. (2022), “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Oderasi Beragama”, dalam *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(2).
- Hasibuan, Y.Y. dan Moedjiono. (1985), *Proses Belajar Mengajar*, Malang: Remadja Karya.
- Hasnadi. (2019), “Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan”. dalam *Bidayah*, 10(2).
- Hurriyati, Ratih. (2005), *Perencanaan Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Husaini, Usman. (2010), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idris, I. (2020), “Perencanaan Pendidikan dalam Konteks Desentralisasi Pendidikan”. dalam *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2).
- Ikhwan, A. (2016), “Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur’an dan Hadist)”. dalam *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1).
- Indar, Djumransjah. (1995), *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*, Surabaya: Karya Abditama.
- Isamuddin, I. dkk. (2021), “Implementasi Analisis Swot pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di

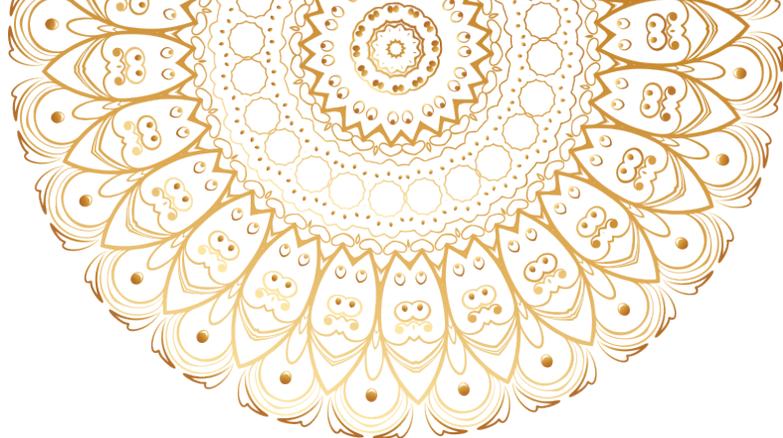
- Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo”. dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2): 1034—1050.
- Jawas, Yazid Abdul Qadir. (2017), *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Kafrawi. (1978), *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*, Jakarta: Cemara Indah.
- Kasmawati, K. (2019), “Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam”. dalam *Idaarrah*, 3(1): 138—147.
- Khakim, Luthfil dkk. (2022), “Manajemen Kyai dalam Perencanaan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al Karimi Mereng Warungpring Pemalang”. dalam *An-Nidzam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*.
- Khoirul. (2021), *Kritik Pendidikan Pembebasan Paulo Freire dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Malang: Literasi Nusantara.
- Kurniawan, Agus Muhammad dan Khabibul Khoiri. (2022), *Perencanaan Pendidikan*, Lampung: Penerbit Agus Salim Press.
- Kusnawan, A. (2010), “Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam”. dalam *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(15).
- M. Bukhari dkk. (2005), *Azas-Azas Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Makmun, Abin Syamsudin dan Udin Syaefudin Sa'ud. (2006), *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryam dkk. (2022), “Pelatihan Penyusunan Modul Ajar yang Inovatif, Adaptif, dan Kolaboratif”. dalam *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1).
- Mastuhu. (1994), *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS.
- Masyhud, Sulthon dan Khusnurdilo. (2003), *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Matin. (2014), *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayasari, N dkk. (2022), *Perencanaan Pendidikan*, Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.

- Moleong, Lexy J. (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, R. (2022), “Perencanaan Pembelajaran pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah”. dalam *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1): 15—31.
- Mudyharjo, Redja. (2001), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nahrowi, N. (2017), “Perencanaan Strategis dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah”. dalam *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1): 53—64.
- Nardawati, N. (2021), “Perencanaan Pendidikan yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Digital”. dalam *Jurnal Literasiologi*, 6(2).
- Nata, Abuddin. (2001), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. (2010), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Nawawi, H. Hadari. (2001), *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Neliwati. (2019), *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan Dilengkapi Konsep dan Studi Kasus*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ngadi dkk. (2020), “Perencanaan Pendidikan dalam Studi Alquran dan Hadits”. dalam *Jurnal Al Himayah*, 4(2).
- Nurdin, A. (2019), *Perencanaan Pendidikan sebagai Fungsi Manajemen*, Depok: Rajawali Pers.
- Pidarta. (2005), *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Piet, A. Sahertian. (1994), *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Pribadi, R. E. (2017), “Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua”. dalam *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3).

- Priyanto, D. (2011), “Pengembangan Perencanaan Pendidikan Islam (Konsep Strategi Pengembangan di Indonesia)”. dalam *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3): 294—307.
- Putra, A. (2015), “Perencanaan Pendidikan di Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren”. dalam *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01): 63—80.
- Rahman, Arif. (2013), *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Rahmat, A. (2021), *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rambe, Abdul Azis. (2011), “Pendekatan Sistem dalam Perencanaan dan Manajemen Pendidikan”. dalam *Tadib*, 14(2).
- Rival, Vethzal. (2009), *Islamic Leadership (Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2013), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sa’ud, U. S., & Syamsuddin Makmun, A. (2017), *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sa’ud, Udin Syaefudin. (2011), *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sahnan, M. (2017), “Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar”. dalam *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2): 142—159.
- Sallis, Edward. (2003), *Total Quality Management in Education*, London: Kogan Page Publishers.
- Sanjaya, Wina. (2008), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sastro, Anggara. (2010), *Kajian Pendidikan Bermutu*, Bekasi: Rendi Putra Jaya.
- Saufi, A., & Hambali, H. (2019), “Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul”. dalam *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1): 29—54.
- Subhan, Zezen Zaenal. (2012), *Membangun Sistem Pendidikan yang Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.
- Supanto, Fajar. (2021), *Manajemen Komunikasi Bisnis*, Bandung: Empatdua Media.
- Supriani, Y. dkk. (2021), “Manajemen Perencanaan dan Pelaksanaan Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Ibum”. dalam *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7): 707—714.
- Surahmad, Winarso. (1980), *Metodologi Pengajaran Nasional Bandung*, Bandung: Jemmars.
- Susilo, Muhammad Joko. (2007), *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. (2013), *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwyn dkk. (2007), *Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI*, Jakarta: Gaun Persada Press.
- Taufiqurokhman. (2008), *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Jakarta: Universitas Moestopo Press.
- Timpenulis. (2019), *Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tirtoni, F. (2017), *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, Sidoarjo: Umsida Press.
- Turmidzi, I. (2022), “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah”. dalam *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2): 90—100.
- Uliatunida, N. (2020), “Perencanaan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan”. dalam *Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, 2(1): 35—48.
- Usman, Husaini. (2011), *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Utsman, K dan Nadhirin. (2008), *Perencanaan Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus.
- Witherington, H.C. dkk. (1982), *Tehnik-tehnik Belajar dan Mergajar*, Bandung: Jemmars.

- Yasin, Mohamad. (2014), *Perubahan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Surabaya: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yati & Budiarti. (2020), “Perencanaan Pendidikan Islam: Model dan Metode Perencanaan Pendidikan”. dalam *At-Tazakki*, 4(2): 210—221.
- Yusuf, Qardhawi. (2011), *Pendidikan dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Zaman, Qomarus. (2009), *Strategi Pemberdayaan Pendidikan Islam Menilik Konsep Pendidikan Hasan Al Bana dalam Al Ikhwan Al Muslimun*, Kediri: STAIN Kediri Press.
- Zuhairini, M. (2015), *Pendidikan Karakter di Sekolah Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



## PROFIL PENULIS



**Khoirul Ulum**, lahir di Bekasi 2 April 1998, putra pertama dari Muh. Hoiri dan Nasiroh asal suku Madura. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 fakultas Tarbiyah di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta (PTIQ Jakarta). Saat ini, penulis aktif menjadi ketua HMI MPO Cabang Ciputat Periode 2023—2024. Selain itu, penulis juga aktif sebagai guru di MTs Darul Abror Bekasi, dan sedang menempuh jenjang S-2 Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penulis aktif dalam kepenulisan sehingga memiliki karya tulis berjumlah 12, tujuh dalam bentuk buku dan lima dalam bentuk jurnal. Penulis dapat dihubungi melalui surel: [khoirull.498@gmail.com](mailto:khoirull.498@gmail.com) atau Instagram: [Khoirull\\_Ulum](https://www.instagram.com/Khoirull_Ulum).



**Asriandi, M.Pd.I.**, lahir di LDBelo, pada 31 Desember 1988, dari pasangan bapak Amizi dan ibu Semah. Penulis menyelesaikan studi S-1 pada prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Mataram tahun 2011; S-2 pada program Pascasarjana UIN Malang prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tahun 2014. Saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikan S-3 di Pascasarjana UIN Mataram pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tahun 2018. Penulis berprofesi sebagai dosen prodi Pendidikan Bahasa Arab di IAI

Hamzanwadi NW Pancor sejak tahun 2014 sampai saat ini dan tergabung dalam Fasda Inovasi Literasi Maulana dalam bidang pengembangan literasi untuk anak MI se-Kabupaten Lombok Timur, bekerja sama dengan Kemenag Lombok Timur sejak tahun 2020 hingga sekarang. Selain itu, penulis mengabdikan dan menjadi pengasuh santri di Pondok Pesantren Al-kamal NWDI Narmada sejak tahun 2014 hingga saat ini dan menjadi pengajar di Madrasah Diniyah Islamiyah Al-Kamal NWDI sejak tahun 2014 hingga sekarang. Penulis dapat dihubungi melalui surel: [asriandind@gmail.com](mailto:asriandind@gmail.com).



**Totok Haryanto, S.E., M.M.** Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S-3 pada Pendidikan Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE) di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Penulis berprofesi sebagai dosen tetap pada prodi Manajemen, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu, penulis juga aktif di berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat dengan berbagai *stakeholder* yang terkait dalam bidang *business communication* dan *marketing*. Penulis juga aktif dalam berbagai aktivitas kepenulisan.



**Medi Yansyah, S.Pd.I., M.Pd.**, lahir di Bandar Lampung pada 10 Mei 1989. Penulis menempuh pendidikan S-1 bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Lampung pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan S-2 di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, bidang Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2017. Sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 penulis berprofesi sebagai dosen di STAI NU Lampung Utara. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Lampung sejak tahun 2020, penulis juga tercatat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Asyrof salah satu yayasan pendidikan yang ada di Kota Bandar Lampung. Penulis memulai kariernya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan sejak lulus dari

SMK Gajah Mada Bandar Lampung pada tahun 2007. Buku ajar ini merupakan pengembangan dari karya pertamanya dan merupakan persembahan untuk istri tercinta, Beny Agustina, S.Psi yang setia mendukung dan mendampingi penulis, serta kedua anak penulis yang bernama Salsabila Sidqiyya Rahmi dan Aiza Kurnia Muyassara.



**Dina Nurhayati, M.Pd.**, lahir di Kalimantan Selatan, pada 30 Maret 1997. Penulis menyelesaikan pendidikannya di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selain itu, penulis merupakan seorang guru di MIS Fathur Rahman Batu Sopang Paser. Selama mengabdikan dalam dunia pendidikan, penulis sering mengikuti acara seminar pendidikan secara *online* dan *offline*, baik tingkat nasional maupun internasional. Penulis pernah mengikuti konferensi integrasi interkoneksi Islam dan sains ke-5 dengan tema “Integrasi data sains dan studi agama di era pandemi” sebagai peserta aktif pada tahun 2022 secara *online* di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.



**Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd.**, lahir di Luhu, 27 Maret 1984, yang merupakan dosen perencanaan pendidikan pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan bapak (Alm.) Abdul Haris Waliulu dan ibu Djuhda Nurlette. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Pattimura Ambon prodi Pendidikan Kimia dan S-2 di Universitas Pattimura Ambon prodi Manajemen Pendidikan.



**Asni Furoidah, M.Pd.I.**, lahir pada 13 April 1991 di kota Jember dengan pendidikan terakhir Magister Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Maliki Malang. Penulis berprofesi sebagai dosen tetap di Universitas Al-Falah Assunniah (UAS) Kencong Jember. Dengan adanya tulisan ini, semoga memberikan manfaat bagi pembaca khususnya para pendidik di lembaga madrasah mulai dari MI; MTs; hingga MA.

**Endah Tri Wisudaningsih**, lahir di Probolinggo pada 14 April 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2008; S-2 di Universitas Darul Ulum Jombang pada tahun 2011; dan saat ini melanjutkan pendidikan S-3 di UIN Maliki Malang. Selain itu, penulis pernah mengikuti kursus *master of ceremony* pada tahun 2005; kursus komputer dan internet pada tahun 2005; dan kursus kesekretariatan pada tahun 2006.

Penulis pernah kepala sekolah di TK Al-Qur'an Plus Darussalam tahun 2008—2013; manajer di CV Rizky Abadi tahun 2009—2015; kepala biro administrasi keuangan di Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan tahun 2012—2017; dekan fakultas Syari'ah di Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan tahun 2017—2018; wakil rektor III bidang kemahasiswaan di Institut Keislaman Zainul Hasan tahun 2018—2019; pengawas di Yayasan Darussalam Kraksaan tahun 2011—2021; wakil rektor I bidang akademik di universitas Islam Zainul Hasan tahun 2019—2021; dosen di Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan tahun 2012—sekarang; pengurus KSPPS BMT INZAH Genggong tahun 2018—sekarang; ketua Yayasan Darussalam Kraksaan tahun 2021—sekarang; dan wakil rektor II bidang administrasi umum di Universitas Islam Zainul Hasan tahun 2021—sekarang.

Penulis juga aktif dalam bidang kepenulisan, beberapa karya tulisnya meliputi *Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi Berdasarkan Teori Polya* (2022); *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Mulia di SMP PLUS Al Masduqiah* (2023); *Strategi Pesantren dalam Membentuk Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Zainul Hasan*

Genggong (2023); *The Effect of Using Mind Mapping to Students' Reading Comprehension* (2023); *Penerapan Video Recitation Learning sebagai Model Pembelajaran di RA Raudlatul Hasan* (2023); dan masih banyak lagi lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui surel [endahtriwisudaningsih@gmail.com](mailto:endahtriwisudaningsih@gmail.com) atau telepon 085259459752.

**Farida Isroani, S.Pd.I., M.Pd.**, lahir di Tuban, 10 Februari 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan S-2 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini, penulis berprofesi sebagai dosen fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam. Penulis pernah menjabat sebagai pengelola jurnal fakultas Tarbiyah; anggota RMI NU Jawa Timur; anggota Asosiasi Pengelola Jurnal Indonesia; editor buku ISBN; anggota ISNU kabupaten Tuban; anggota ADRI Jawa Timur; anggota ICMI Jawa Timur; dan pengurus Fatayat NU kabupaten Tuban. Selain itu, penulis juga memiliki pengalaman sebagai presenter acara *international lecturer* di University Sains Islam Malaysia (USIM); narasumber seminar pendidikan ramah anak di SMA Nilai Selangor Malaysia; presenter internasional ICOLESEM lima negara; dan masih banyak lagi.

Penulis juga aktif dalam bidang kepenulisan, beberapa karyanya meliputi buku *Manajemen Pendidikan; Pengantar Ilmu Pendidikan; Manajemen Pendidikan Inklusi*; dan *Buku Panduan LKSA*. Selain itu, beberapa publikasi ilmiah penulis, di antaranya *Rumah Mengaji Inklusi sebagai Upaya Memperkuat Resiliensi Religius Anak Difabel; Pendampingan Rumah Belajar Difabel sebagai Upaya Resiliensi Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bojonegoro*; dan *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*.



# EXPRESS DEALS

## Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU  
SELESAI



**literasi  
nusantara**

Anggota IKAPI  
No. 209/JTI/2018

### Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



### Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

### Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

**800.000**

Paket 5 Buku

**900.000**

Paket 10 Buku

**1.250.000**

Paket 25 Buku

**1.950.000**

Paket 50 Buku

**2.850.000**

Paket 100 Buku

**4.750.000**

\*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung  
Residence Kav. B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.  
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,  
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id

# JASA KONVERSI

## SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

### MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

#### Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

#### Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

#### PAKET BRONZE

**Rp2.300.000**

##### Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Ringan

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 10 eksemplar

Gratis Link E-book

#### PAKET GOLD

**Rp3.800.000**

##### Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Sedang

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 25 eksemplar

Gratis Link E-book

#### PAKET DIAMOND

**Rp5.000.000**

##### Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Berat

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 50 eksemplar

Gratis Link E-book

#### Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

## PENDAFTARAN HKI

Express 1–2 Jam Selesai

**Rp700.000**

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

## PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK

### UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

#### FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

## Layanan Cetak OFFSET

\*Harga Ekonomis \*Pengerjaan Cepat \*Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga, dan penulis profesional di seluruh Indonesia



# PERENCANAAN Pendidikan Islam



**Buku** ini hadir sebagai sumber inspirasi serta pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan dalam pendidikan Islam. Pentingnya perencanaan yang baik dalam bidang pendidikan Islam karena pendidikan Islam diyakini sebagai jalan hidup manusia yang paling baik oleh umat Islam.

Sebagai jalan yang paling baik, pendidikan Islam perlu direncanakan secara baik dan sistematis sehingga pendidikan Islam benar-benar dapat menyejahterakan setiap muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan adanya perencanaan yang baik maka aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Buku ini menyajikan berbagai materi mengenai konsep dasar perencanaan Islam; pendekatan sistem yang digunakan; jenis; serta tujuan adanya perencanaan pendidikan Islam itu sendiri.

Penyajian bab dalam buku ini adalah sebagai berikut.

- Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan Islam
- Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Pendidikan Islam
- Perubahan Masyarakat dan Kegiatan Perencanaan
- Jenis dan Pendekatan Perencanaan Pendidikan
- Tujuan dan Kebutuhan
- Analisis Misi, Fungsi, Tugas, dan Metode
- Konsep dan Desain Perencanaan Pendidikan
- Perencanaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Perencanaan Pendidikan Madrasah
- Perencanaan Pendidikan Sekolah Islam
- Perencanaan Pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- Perencanaan Pendidikan Pesantren

**litnus.** Penerbit



✉ [literasinusantaraofficial@gmail.com](mailto:literasinusantaraofficial@gmail.com)  
🌐 [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)  
📧 @litnuspenerbit  
📞 literasinusantara\_

☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-623-8388-35-6



9 786238

388356

Harga P. Jewe

Rp84.000,-